

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

5.1 Kadar Protein Formula Enteral Susu Kedelai

Berdasarkan rata-rata kadar protein pada masing-masing sampel formula enteral komersial susu kedelai nilai tertinggi ditunjukkan pada sampel P3F1 (dengan suhu perlakuan 70<sup>0</sup> C) yaitu sebesar 7,372 g/200 ml larutan. Sedangkan rata-rata kadar protein terendah ditunjukkan pada sampel P1F1 (dengan suhu perlakuan 50<sup>0</sup> C) yaitu sebesar 6,006 g/200 ml larutan.

Tabel 5.1 Data Kadar Protein Formula Enteral Susu Kedelai

Perlakuan	Sampel				rata-rata (g/200 ml)
	A(%) /100 ml	B(%) /100 ml	C(%) /100 ml	rata-rata (%) /100 ml	
P1F1	3,79	1,53	3,69	3,003	6,006
P2F1	3,01	3,21	3,59	3,27	6,54
P3F1	3,58	3,87	3,61	3,686	7,372
P4F1	3,20	3,37	3,71	3,426	6,852
P5F1	3,41	3,03	3,39	3,276	6,552

5.2 Kadar Protein Formula Enteral Susu Sapi

Tabel 5.2 Data Kadar Protein Formula Enteral Susu Sapi

Perlakuan	Sampel				rata-rata (g/200 ml)
	A(%) /100 ml	B(%) /100 ml	C(%) /100 ml	rata-rata (%) /100 ml	
P1F2	2,75	2,49	2,31	2,516	5,032
P2F2	2,78	1,85	2,90	2,51	5,02
P3F2	2,92	2,08	2,45	2,483	4,966
P4F2	2,91	1,85	1,13	1,963	3,926
P5F2	2,68	1,69	1,72	2,03	4,06

Dari Tabel 5.2 dapat diketahui rata-rata kadar protein pada masing-masing sampel formula enteral komersial susu sapi, nilai tertinggi



ditunjukkan pada sampel P1F2 (dengan suhu perlakuan 50° C) yaitu sebesar 5,032 g/200 ml larutan. Sedangkan rata-rata kadar protein terendah ditunjukkan pada sampel P4F2 (dengan suhu perlakuan 80° C) yaitu sebesar 3,926 g/200 ml larutan.

### 5.3 Perbandingan Hasil Kadar Protein Formula Enteral Komersial Susu Kedelai dengan Susu Sapi

Tabel 5.3 Perbandingan Hasil Kadar Protein Formula Enteral Komersial Susu Kedelai dengan Susu Sapi

Suhu perlakuan	Susu kedelai	Susu sapi
50° C	6,006	5,032
60° C	6,54	5,02
70° C	7,372	4,966
80° C	6,852	3,926
90° C	6,552	4,06

Dilihat dari Tabel 5.3 tersebut dari kadar 10 g protein sebelum penyeduhan, terdapat perbedaan antara kedua formula dengan masing-masing suhu perlakuan. Formula enteral komersial susu sapi lebih banyak kehilangan kadar protein dibandingkan dengan formula enteral komersial susu kedelai.

### 5.4 Analisa Data

Hasil uji normalitas data dengan menggunakan *Shapiro Wilk Test*, didapatkan hasil yang signifikan, dengan ( $p > 0,05$ ) sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa data terdistribusi secara normal. Berdasarkan hasil uji statistik *One Way ANOVA* pada tingkat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa suhu penyeduhan formula enteral komersial susu kedelai tidak memberikan perbedaan yang signifikan ( $p = 0,73$ ) terhadap kadar protein dan hasil korelasi *Pearson* sangat lemah ( $r = 0,1$ ) ( $p > 0,05$ ). Demikian pula dengan

suhu penyeduhan formula enteral komersial susu sapi juga tidak memberikan perbedaan yang signifikan ( $p=0,61$ ) terhadap kadar protein dan hasil korelasi Pearson sangat lemah ( $r=-0,4$ ) ( $p>0,05$ ).

Sedangkan hasil perbandingan antara formula enteral komersial susu kedelai dengan formula enteral komersial susu sapi memiliki perbedaan kadar protein yang signifikan ( $p=0,01$ ).

